

**PENGARUH WORKING POSTURE OPERATOR SAAT PERAWATAN
INTRA-ORAL TERHADAP MUSCLE LOAD OTOT TRAPEZIUS
SUPERIOR DAN DELTOID ANTERIOR**

ABSTRAK

Latar Belakang: Dokter gigi merupakan profesi yang paling sering mengalami gangguan muskuloskeletal / MSDs. Salah satu upaya yang dapat digunakan untuk mencegahnya adalah mengurangi beban otot (*muscle load*). Untuk mengurangi beban otot, operator harus memperhatikan postur kerja (*working posture*) selama melakukan perawatan. Beban otot dapat menyebabkan MSDs pada level yang rendah sekalipun. Terlebih pada posisi statis yang bekepanjangan (*prolonged static position/PSP*), posisi yang sering digunakan oleh dokter gigi saat bekerja, otot menerima beban yang lebih besar dan melelahkan. Beban yang diterima terus – menerus akan menyebabkan otot menjadi lelah dan berujung pada terjadinya MSDs. **Tujuan:** Mengidentifikasi pengaruh *working posture* operator saat perawatan intra-oral terhadap *muscle load* otot Trapezius Superior dan Deltoid Anterior. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan desain *one group pretest-posttest* dan subjek penelitian mahasiswa klinik laki-laki Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga. Subjek penelitian diinstruksikan untuk melakukan berbagai simulasi perawatan intra-oral sembari diambil foto dan diukur *muscle load*nya menggunakan sEMG. **Hasil:** Terdapat pengaruh *working posture* yang signifikan ($p < 0,05$) pada *muscle load* M. Deltoid Anterior dan tidak signifikan ($p > 0,05$) pada *muscle load* M. Trapezius Superior. Hasil tidak signifikan dapat disebabkan faktor seperti kondisi *fatigue* subjek penelitian dan ketebalan jaringan lemak pada area otot yang diukur. **Kesimpulan:** *Working posture* tidak memberikan pengaruh terhadap *muscle load* M. Trapezius Superior dan memberikan pengaruh terhadap M. Deltoid Anterior.

Kata Kunci: *Working Posture, Muscle Load, sEMG*